

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATA LINGKUNGAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
Skripsi, Mei 2025

Fransiska Kurniawati

Analisis Risiko Potensi Bahaya Pada Pekerja Lapak Kayu Gelam Di Desa
Sidomulyo Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji Tahun 2025
xv + 104 Halaman, 22 tabel, 8 lampiran

ABSTRAK

Kegiatan pengolahan kayu gelam di lapak-lapak Desa Sidomulyo, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Mesuji merupakan salah satu aktivitas ekonomi masyarakat yang memiliki potensi risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi bahaya serta tingkat risiko yang dihadapi oleh para pekerja lapak kayu gelam dalam menjalankan aktivitas kerjanya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasional dan wawancara mendalam terhadap pekerja lapak kayu. Identifikasi bahaya dilakukan menggunakan metode HIRA (Hazard Identification and Risk Assesment) dengan menggunakan standar AS/NZS4360:2004. Sedangkan penilaian risiko dilakukan dengan menggunakan matriks risiko.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa potensi bahaya utama yang dihadapi pekerja, di antaranya adalah bahaya mekanis akibat penggunaan alat pengupasan kulit kayu gelam, bahaya ergonomis akibat posisi kerja yang tidak sesuai, serta bahaya dari paparan debu kayu yang dapat mengganggu sistem pernapasan. Tingkat risiko tertinggi ditemukan pada proses pengupasan kulit kayu gelam dan pengangkutan kayu. Kurangnya penggunaan alat pelindung diri (APD) serta rendahnya kesadaran pekerja terhadap prinsip K3 memperbesar potensi terjadinya kecelakaan kerja.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan adanya peningkatan edukasi dan pelatihan K3 bagi pekerja, penyediaan APD yang memadai, serta pengawasan rutin oleh pihak terkait untuk meminimalisir risiko kerja di lapak kayu gelam. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar perbaikan sistem kerja yang lebih aman dan sehat bagi para pekerja di sektor informal tersebut. Dengan jumlah sampel 31 orang yang terdiri atas 5 Lapak Kayu Gelam.

Kata Kunci: Risiko Kerja, Potensi Bahaya, Kayu Gelam, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Desa Sidomulyo
Daftar Bacaan : (2010-2024)

MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
POLTEKKES MINISTRY OF HEALTH TANJUNG KARANG
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
APPLIED BACHELOR PROGRAM

Thesis, June 2025

Fransiska Kurniawati

Analysis of Potential Hazard Risks for Gelam Wood Lapak Workers in Sidomulyo Village, Mesuji District, Mesuji Regency in 2025

xv + 104 Pages, 22 tables, 8 attachments

ABSTRACT

Gelam wood processing activities in stalls in Sidomulyo Village, Mesuji District, Mesuji Regency are one of the economic activities of the community that have a fairly high potential for occupational safety and health (K3) risks. This study aims to analyze the potential hazards and levels of risk faced by gelam wood stall workers in carrying out their work activities. The method used is descriptive qualitative with an observational approach and in-depth interviews with wood stall workers. Hazard identification was carried out using the HIRA (Hazard Identification and Risk Assessment) method using the AS/NZS4360:2004 standard. Meanwhile, risk assessment was carried out using a risk matrix.

The results of the study showed that there were several main potential hazards faced by workers, including mechanical hazards due to the use of gelam bark peeling tools, ergonomic hazards due to inappropriate working positions, and hazards from exposure to wood dust that can interfere with the respiratory system. The highest level of risk was found in the process of peeling gelam bark and transporting wood. Lack of use of personal protective equipment (PPE) and low worker awareness of K3 principles increase the potential for work accidents.

Based on these findings, it is recommended to increase K3 education and training for workers, provide adequate PPE, and routine supervision by related parties to minimize work risks in the Kayu Gelam stalls. It is hoped that this study can be the basis for improving a safer and healthier work system for workers in the informal sector. With a sample size of 31 people consisting of 5 Kayu Gelam stalls.

Keywords: Work Risk, Potential Hazards, Kayu Gelam, Occupational Health and Safety (K3), Sidomulyo Village
Reading List: (2010-2024)